

# Yah, Rusak!

Bea Indira Soewarsono



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada hari Kamis pukul 06.40, aku bersiap-siap untuk berangkat ke sekolah. Setelah sarapan, aku mengambil gelang istimewa dan memakainya. Gelangnya istimewa karena, ibu yang memberikannya. Gelangnya juga kembaran dengan Ibu. Gelangnya berwarna hitam, putih dan merah. Saat aku memakainya, gelangnya terasa panjang dan longgar. Aku berangkat ke sekolah pukul 07.13 dan alhasil aku terlambat tiba di sekolah. Aku langsung masuk ke kelas dan duduk di meja persegi belakang. Hari itu, aku

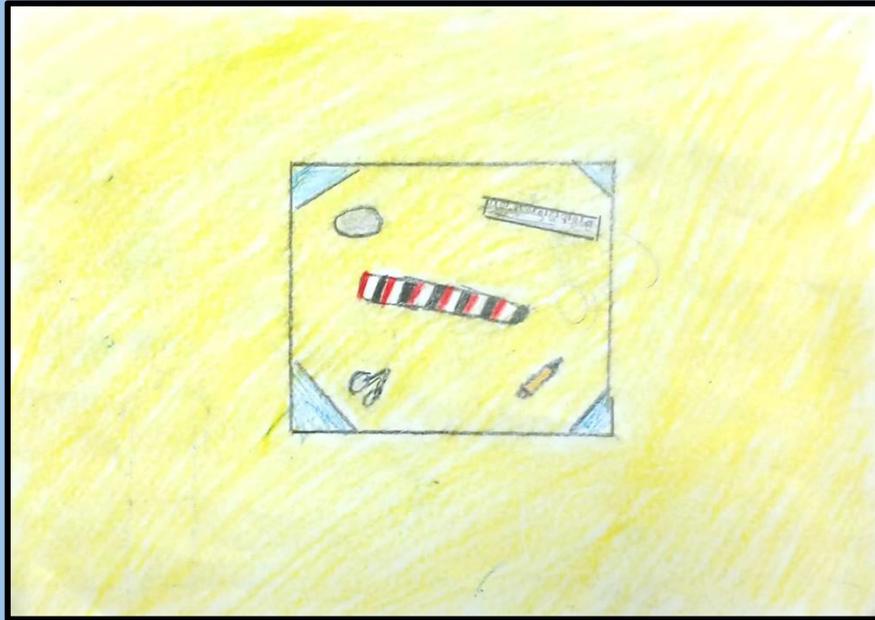
mengerjakan tugas Bahasa Indonesia tentang kalimat langsung dan tidak langsung. Tugas tersebut akan kami presentasikan di depan kelas secara bergantian. Bu Arni meminta kami untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. "Bea nanti presentasi di depan kelas," ucap Bu Arni.



Saat sedang mengerjakan tugas, tiba-tiba temanku menarik gelangku. Aku kira, temanku ingin merusak gelangnyanya. Ternyata, ia hanya ingin melihat gelangku saja. "Jangan ditarik gelangnyanya!" ucapku panik. Karena temanku menariknya cukup kencang, karet gelangnyanya jadi putus. Aku merasa sedih dan kesal. Namun, aku berusaha untuk sabar dan tidak marah. Aku yakin pasti gelangnyanya masih bisa dibetulkan.

Setibanya di rumah, aku meminta papah untuk membetulkannya. Saat papah sedang

membetulkan gelang, aku menelepon mamah dan menjelaskan apa yang terjadi di sekolah tadi. 5 menit kemudian, papah berhasil membetulkannya, gelangya jadi bagus lagi.



Keesokan harinya, aku mengikuti kegiatan assembly di gedung MPH. Tiba-tiba gelangku putus lagi, sepertinya ikatan papah kemarin kurang kencang. Aku sedikit panik dan sedih. Setibanya di rumah, aku kembali meminta bantuan papah dan akhirnya gelangku berhasil dibetulkan.

Di sekolah, ada temanku yang ingin memegang gelangku karena ia tertarik. Aku berhati-hati agar gelangku tidak rusak lagi karena, membetulkannya susah. Ternyata

tanteuku juga punya gelang yang sama. Jadi, gelang ini kembaran dengan ibu dan tanteuku. Gelang ini terasa semakin istimewa.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.